

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pengajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah merupakan proses alih ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam rangka membentuk manusia yang cerdas, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur serta memiliki rasa tanggung jawab dalam bermasyarakat dan berbangsa (Fuad Hasan, 1992 : 8). Untuk itu perlu adanya batas-batas minimal prestasi siswa dalam menguasai tiap-tiap subyek pengajaran untuk menunjang hal tersebut di atas. Dalam proses belajar-mengajar tidak terlepas dari adanya penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, karena penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar-mengajar. Penilaian hasil belajar diantaranya berfungsi sebagai umpan balik bagi guru, sejauh mana pengajarannya dapat diserap oleh siswa.

Pada buku petunjuk pelaksanaan penilaian, Kurikulum SMA tahun 1984 tertulis: seorang siswa dinyatakan berhasil dalam bidang studi tertentu jika ia mencapai taraf penguasaan sekurang-kurangnya 60 %, atau mendapat nilai sekurang-kurangnya 6,0 (DEPDIKBUD, 1990 : 5), dalam bidang studi tersebut. Umumnya nilai hasil tes beragam, seperti halnya pada tes formatif terdapat dua katagori penilaian,

yakni lulus dan tidak lulus atau berhasil dan tidak berhasil. Bagi siswa yang tidak berhasil atau mendapat nilai lebih kecil enam ( $< 6$ ), dalam skala 0 - 10, perlu diberikan penanganan khusus misalnya pengajaran remidi dan atau tugas lain yang disetarakan.

Pemberian tugas yang disetarakan dengan pengajaran remidi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi yang diberikan. Hakim (1991: 1) dalam laporan penelitiannya menyatakan bahwa pada proses belajar-mengajar fisika di kelas I pada tiga SMA Negeri di kotamadya Bandung sampai pengajaran berakhir dari satu satuan pelajaran, kira-kira sekitar sepertiga jumlah siswa dalam satu kelas yang dapat mengikuti dan menguasai pelajaran fisika. Pernyataan ini menunjukkan bahwa dua per tiga dari jumlah siswa dalam satu kelas, pada pengajaran tersebut belum dapat menguasai pelajaran seperti yang diharapkan. Apabila pelajaran dilanjutkan tanpa mempedulikan hal tersebut, mereka akan mengalami kesulitan dalam tes formatif. Dengan memperhatikan rendahnya hasil belajar siswa (Hakim, 1991:1) dan keterbatasan waktu guru dalam bertatap muka, oleh karena itu perlu dicari alternatif pengajaran remidi.

Satu diantara alternatif pengajaran remidi adalah pengajaran dengan menggunakan komputer mikro sebagai media bantu. Melalui pengajaran menggunakan komputer mikro yang disusun secara interaktif siswa dapat dengan memilih topik/materi yang diperlukannya dan belajar secara berulang-

ulang, sehingga memungkinkan siswa lebih memahami materi dengan baik. Dengan dasar pemikiran bahwa komputer mikro dapat dibuat interaktif (Block. J, 1971:101; Coburn. P. et al, 1985:21; David. FS, 1990:5; Hansen. P, 1984:4; Hinduan, 1989:44), sehingga dapat digunakan siswa untuk belajar dengan petunjuk-petunjuk yang disusun oleh guru dan tanpa kehadiran guru, serta memperkecil kemungkinan siswa belajar dengan untung-untungan, mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut pengajaran remidi menggunakan komputer mikro.

## B. MASALAH PENELITIAN

Penelitian ini mencobakan suatu alternatif pengajaran remidi yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika. Adapun masalah penelitian ini adalah sebagai berikut;

"Dibandingkan dengan pengajaran remidi konvensional, apakah pengajaran remidi melalui komputer mikro memberikan hasil belajar Fisika siswa yang lebih baik?"

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil rancangan perangkat ajar ditinjau dari pendapat siswa?
- b. Bagaimana kualitas hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam mata pelajaran fisika?

### C. HIPOTESIS

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut;

"Pengajaran remidi melalui komputer mikro memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada pengajaran remidi secara konvensional dalam mata pelajaran Fisika".

### D. PEMBATASAN MASALAH

Dalam studi ini, obyek penelitian dikonsentrasikan pada penguasaan materi pelajaran, tapi bukan pada perubahan sikap. Adapun bidang studinya adalah fisika meliputi pokok bahasan yang diajarkan oleh guru sesuai dengan GBPP yang berjalan. Adapun materinya adalah Listrik Arus Searah yang meliputi: Kuat arus listrik, Ampere meter dan Volt meter, Hukum Ohm dan Hambatan listrik, Hambat jenis, Hukum I Kirchoff, Hambatan disambung seri dan Hambatan disambung paralel. Dengan memperhatikan masukan dari beberapa guru fisika di dua SMA, aspek yang dinilai dibatasi dalam aspek kognitif: pengetahuan (c1), pemahaman (c2), penerapan (c3) dan analisis (c4).

### E. DEFINISI OPERASIONAL

1). Pengajaran remidi secara konvensional adalah pengajaran remidi yang dilakukan dengan memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi tertentu dalam buku pegangan siswa secara mandiri, dengan luas bahan dan waktu belajar ditentukan oleh guru.

- 2). Pengajaran remidi dengan menggunakan komputer mikro adalah pengajaran remidi yang bahan ajarnya disampaikan melalui media komputer.

#### F. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1). Mencari/ merancang dan menerapkan alternatif pengajaran remidi dalam mata pelajaran Fisika dengan menggunakan komputer.
- 2). Menelaah kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fisika pada pengajaran remidi melalui komputer mikro dengan pengajaran remidi yang dilakukan secara konvensional pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

#### G. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan;

- 1). Dapat memberikan masukan untuk mencari/ merancang alternatif pelaksanaan pengajaran remidi, khususnya bagi sekolah-sekolah yang telah memiliki komputer mikro.
- 2). Sebagai masukan untuk penelitian serupa yang lebih lanjut.